



Pelatihan dan Pembinaan Ekonomi Kreatif Pada BUMDes dan PKK Desa Kaladawa

M. Masrukhan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal Jawa Tengah

Stya Pramono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal Jawa Tengah

Email Korespondensi : masrukhan8909@gmail.com, styapramono539@gmail.com

Article History:

Received: Maret 02, 2024;

Revised: Maret 15, 2024;

Accepted: Maret 29, 2024;

Published: Maret 31, 2024

Keywords:

Training,
creative economy
development, BUMDES
and PKK

Abstract: BUMDES is a legal entity established by the village and/or together with the village to manage the business, utilize assets, develop investment and productivity, provide services, and/or provide other types of businesses for the greater welfare of the village community. So BUMDES itself is an economic activity that is managed independently by villagers. The Community Empowerment (PKM) activity carried out in Kaladawa Village is a creative economy training for youth organizations, aiming to apply a creative economy model so that youth youth organizations in Kaladawa village to create productive and creative people. This activity was held on Thursday, May 30, 2024, attended by 30 (thirty) participants consisting of the Village Head and his apparatus, Bumdes, Youth Organisation Youth and PKK women

Abstrak

BUMDES adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desadesa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Jadi BUMDES sendiri adalah suatu kegiatan ekonomi yang berada dikelola mandiri oleh warga desa. Kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Kaladawa yaitu merupakan pelatihan ekonomi kreatif kepada karang taruna, bertujuan untuk penerapan model ekonomi kreatif supaya pemuda karang taruna di desa Kaladawa untuk menciptakan insan yang produktif dan kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2024 diikuti oleh 30 (tiga puluh) peserta yang terdiri dari Kepala desa dan perangkatnya, Bumdes, pemuda Karang Taruna serta ibu-ibu PKK

Keywords : Pelatihan, pembinaan Ekonomi kreatif, BUMDES dan PKK

LATAR BELAKANG

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “people centered, participatory, empowering, and sustainable”. Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (basic needs) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (safety net), yang pemikirannya belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya mencari alternatif terhadap konsep-konsep pertumbuhan di masa yang lalu. Berbagai perbedaan yang muncul akan mengarah pada tingginya gejolak sosial. Untuk itu, menjadi sangat penting bagi perusahaan agar dapat melakukan penyesuaian dengan masyarakat sekitar dan menjalin hubungan. (D. A. Hildawati, 2007) Dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan perusahaan diperlukan adanya karyawan yang

penyempurnaan dengan kesadaran, kesetiaan, ketaatan, disiplin, dan bertanggung jawab atau segala pekerjaan yang diberikan akan terlaksanakan dengan tepat dan cepat. (Variza Aditiya, Refdi Saidina Ali, 2022). Pemberdayaan pemuda adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda. Di mana pemuda itu memiliki beragam potensi yang dimiliki oleh individu pemuda itu sendiri. Pelanggan yang puas terhadap produk dan jasa maka akan merasakan senang serta cenderung kembali Menggunakan produk atau jasa yang pernah ia gunakan.

Kepuasan pelanggan menjadi tolak ukur sebuah pencapaian terhadap pelayanan jasa yang telah diberikan. (Aditiya & , Yulianda sari, 2022). Sehingga pemuda identik sebagai sosok yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik yaitu revolusioner, optimis, berfikir maju, memiliki moralitas, dsb. as pelayanan berfokus terhadap evaluasi yang mencerminkan persepsi konsumen terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Tanggung jawab sosial bisnis menuntut bahwa perusahaan harus terbuka untuk masukan dan pengawasan publik, bahwa biaya dan manfaat sosial harus diperhitungkan dalam keputusan bisnis. Jika perusahaan memiliki kompetensi yang diperlukan, perusahaan ssebagai warga negara harus dilibatkan dalam urusan social (H. Hildawati, 2020). Kualitas pelayanan merupakan komponen dari kepuasan dari konsumen. Kualitas pelayanan harus dimulai dari kebutuhan konsumen dan berakhir pada harapan konsumen. (Variza Aditiya, Lili Suryani, 2022). Kelemahan mencolok dari pemuda adalah control diri dalam artian mudah emosional, sedangkan kelebihan pemuda yang menonjol adalah mau menghadapi perubahan, baik perubahan kultural maupun perubahan sosial dengan menjadi pelopor perubahan itu sendiri. Pemimpin bisa menjadi panutan bagi bawahan sebagai level teratas dalam organisasi. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya. (Variza Aditiya, Muhalida Zia Ibhar, 2022). Dalam kepemimpinan yang dilakukan seorang pemimpin, ia dituntut untuk mengaktifkan orang-orang yang berada didalam organisasi tempat ia memimpin. Suatu pekerjaan yang berat bagi seorang pemimpin yakni pada pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya dan kepercayaan yang diberikan. (Variza aditiya, Refdi Saidina Ali, 2022). Pemuda merupakan generasi penerus perjuangan bangsa dan sumber daya insani bagi pembangunan nasional, sehingga diharapkan mampu memikul tugas dan tanggung jawab untuk melestarikan kehidupan bangsa dan negara. Dalam kehidupannya seseorang akan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya, mengingat makin berkembangnya daerah pemukiman yang jauh dari pusat kota maka semakin dibutuhkan (Hildawati, Nurmala Sari, 2022). Untuk itu generasi muda perlu mendapatkan perhatian khusus dan kesempatan yang seluas-luasnya guna dapat tumbuh dan berkembang secara wajar baik jasmani, rohani maupun sosialnya. Upaya atau tindakan yang

harus dilakukan untuk mewujudkan harapan pelanggan ke dalam desain dan standar kepuasan pelanggan, akan efektif hanya bila pihak manajemen memiliki filosofi komitmen dan ketulusan kehendak untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. (Variza Aditiya, Yulianda Sari, 2022). Cara ini diharapkan dapat memberikan kreativitas secara bebas bagi generasi muda untuk berkembang.

BUMDES adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desadesa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Jadi BUMDES sendiri adalah suatu kegiatan ekonomi yang berada dikelola mandiri oleh warga desa. Ada dua jenis yaitu BUM Desa, dan BUM Desa bersama. Fungsi BUMDes 2021 BUM Desa/BUM Desa bersama dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PP 11 Tahun 2021 menyebutkan secara rinci mengenai fungsi pembentukan BUMDes. Dijelaskan, BUM Desa/BUM Desa bersama bertujuan:

- 1) Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa
- 2) Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa
- 3) Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa
- 4) Pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan ini, berupaya untuk mendorong ibu-ibu anggota PKK di desa Kaladawa, agar menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis, sehingga bisa menjadi wirausahawan yang mandiri dan berhasil. Hal ini sebagai upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat, yang berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional (Rahmawati, 2021). Besarnya peran masyarakat pada wirausaha dapat membantu perekonomian negara sehingga dapat mencapai kemajuan perekonomian nasional (Azhari & Rosali, 2022). Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi berwirausaha ibu-ibu PKK melalui pemanfaatan bahan pangan lokal yakni pisang kepok di

desa Kaladawa Kabupaten Tegal.

Pelatihan dan pembinaan ekonomi kreatif pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan ekonomi berbasis lokal. Ekonomi kreatif dianggap sebagai salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa karena memanfaatkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menghasilkan produk dan jasa yang memiliki nilai ekonomi tinggi. BUMDes dan PKK memiliki peran strategis dalam menggerakkan ekonomi desa. BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa berfungsi untuk mengelola dan mengembangkan aset desa serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Sementara itu, PKK sebagai organisasi pemberdayaan perempuan di desa, memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai program pemberdayaan dan peningkatan keterampilan.

METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini adalah Penyuluhan dan Simulasi (education approach). Menurut Samsudin (1987), penyuluhan adalah sistem pendidikan nonformil tanpa paksaan menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang diajarkan itu akan membawa ke arah perbaikan dari hal-hal yang dikerjakan atau dilaksanakan sebelumnya Teknik penyuluhan yang digunakan adalah teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif.

Teknik komunikasi informatif adalah proses penyampaian pesan yang sifatnya "memberi tahu" atau memberikan penjelasan kepada orang lain. Sasarannya yaitu seluruh pegawai kantor lurah dan perwakilan dari Masyarakat. Sedangkan Teknik komunikasi persuasif merupakan suatu teknik komunikasi yang dilakukan agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan dan lain sebagainya sesuai dengan yang diharapkan Melalui pendekatan komunikatif diharapkan terjalin interaksi sosial yang interaktif antara Tim PKM dan Peserta yang konstruktif, kondusif, dan dinamis selama kegiatan.

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan, meliputi:

- a) Perkenalan;
- b) Penyajian Materi oleh Narasumber/Pemakalah;
- c) Penyampaian Informasi Terkini tentang Pembinaan;

- d) Interaktif Tanya Jawab; dan
- e) Foto Bersama dan Ramah tamah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Kaladawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2024 diikuti oleh 30 (tiga puluh) peserta yang terdiri dari Kepala desa, BUMD, PKK dan perangkatnya.

Kegiatan pengabdian difokuskan pada organisasi kepemudaan dan pemangku kepentingan UMKM untuk mewujudkan kreativitas yang membutuhkan semangat tinggi.

Kegiatan berbasis teknologi memang diperuntukkan bagi generasi muda yang memiliki pengetahuan teknis, namun tidak menutup kemungkinan bahwa pemangku kepentingan UMKM dapat berperan dalam mengkomunikasikan gagasan.

Dimulai mempertemukan pemangku kepentingan UMKM dan organisasi kepemudaan untuk dukungan mendalam terkait industri kreatif. identifikasi sifat bisnis masyarakat melalui diskusi kelompok fokus dan berikan wawasan dan pelatihan terkait pengemasan produk untuk menambah nilai. Kami berharap peluang usaha yang ada dapat berperan dan menjadi produk pelengkap dalam pengembangan desa wisata percontohan dan Identifikasi industri kreatif UKM yang ada.



Foto Dosen, Mahasiswa beserta Kepala Desa, Pemuda Karang Tarun, BUMDES dan PKK Desa

Kaladawa, Kecamatan Talang Kabupaten Tegal
Susunan Acara

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan	
			Pemberian Materi	Sasaran
1	Pembukaan	20 Menit	Pembukaan Sambutan Kepala Desa Doa Salam Perkenalan Narasumber Memperkenalkan diri Menjelaskan tujuan	Menjawab salam Mendengarkan
2	Penyajian Materi	60 Menit	Narasumber/ Pemakalah	Menyima Mendengarkan Memahami
3	Simulasi	30 Menit	Narasumber dan Peserta	Atraktif Audiens
4	Interaktif/ Tanya Jawab	60 Menit	Interaktif Berbagi Pengalaman / Informasi Pemecahan Kasus	Tanya Jawab Berbagi Pengalaman
5	Penutup	10 Menit	Penutupan Foto Bersama Ramah Tamah	Interaksi Dokumentasi

SIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah memberikan wawasan dan informasi baru kepada pemuda karang taruna Desa Kaladawa supaya menjadi insan yang produktif dan kreatif dalam membangun perekonomian desa.

Disarankan hendaknya karang taruna desa Kadur lebih aktif lagi dalam membuat kegiatan ataupun berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Desa demi membangun desa menjadi lebih baik dan maju lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Samsudin, S. (1987). Manajemen penyuluhan pertanian. Binacipta.

Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung untuk transformasi menjadi lembaga keuangan mikro (LKM) di Kota Dumai. PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 6(1), 24–42. [https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(1\).4939](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(1).4939)

Hildawati, H. (2020). Indeks kepuasan masyarakat (IKM) kelompok nelayan tuna terhadap program CSR PT Pertamina RU II Dumai. PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 6(2), 151–165. [https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(2\).5964](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(2).5964)

Hildawati, D. A. (2007). Kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program corporate

social responsibility (CSR) PT. Pertamina RU II Dumai. 14.

Hildawati, & Sari, N. M. A. (2022). Faktor–faktor yang mempengaruhi penjualan sepeda motor merek Yamaha CV. Prima Yamaha Nusantara Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6444–6456. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6501>

Hijeriah, E. M., Suryani, L., & K, L. (2022). Analisis dimensi kualitas pelayanan jasa pada PDAM Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6430–6443. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6500>

Aditiya, V., Suryani, L., & Saidina Ali, R. R. S. (2022). Analisis kualitas pelayanan pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6023–6032. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6437>

Aditiya, V., Saidina Ali, R., & R. N. F. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2671–2683. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6471>

Aditiya, V., Saidina Ali, R., & N. F. (2022). Fungsi kepemimpinan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2650–2662. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6466>

Aditiya, V., Ibhar, M. Z., & N. A. N. (2022). Pengaruh dimensi kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pada PT Agung Automall Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5728–5743. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6390>

Aditiya, V., & Yulianda Sari, L. A. (2022). Kepuasan pelanggan Hotel Comforta Dumai Variza. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2663–2670. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6469>

Aditiya, V., & Sari, Y. D. S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan Indihome PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6212–6224. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6480>